

**INDUSTRI BORDIR W&R DI NAGARI CUPAK KECAMATAN GUNUNG
TALANG KABUPATEN SOLOK**

(1980-2022)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh

TRIANA ANDINI PUTRI

18046189

JURUSAN SEJARAH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

INDUSTRI BORDIR W&R DI NAGARI CUPAK KECAMATAN GUNUNG
TALANG KABUPATEN SOLOK (1980-2022)

Nama : Triana Andini Putri
NIM/BP : 18046189
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

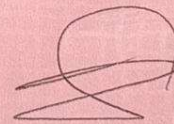
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

Pembimbing



Drs. Etmihardi, M.Hum
NIP. 196703041993031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 24 Agustus 2022

**INDUSTRI BORDIR W&R DI NAGARI CUPAK KECAMATAN GUNUNG
TALANG KABUPATEN SOLOK (1980-2022)**

Nama : Triana Andini Putri
NIM/BP : 18046189
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

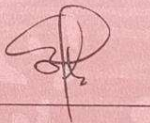
Ketua : Drs. Etmi Hardi, M.Hum

1.



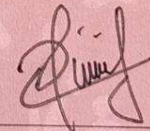
Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum

2.



: Najmi S.S, M.Hum

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

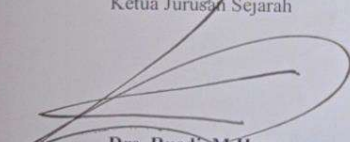
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triana Andini Putri
NIM/BP : 18046189
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Industri Bordir W&R di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok (1980-2022)** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Sejarah


Drs. Rusdi M. Hum
NIP.196403151992031002

Saya yang menyatakan



Triana Andini Putri
NIM.18046189

ABSTRAK

Triana Andini Putri. 2018/18046189. Industri Bordir W&R di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok (1980-2022). Skripsi. Jurusan Sejarah. Departemen Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini membahas mengenai sejarah industri bordir (1980-2022). Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1). Bagaimana perkembangan industri bordir W&R di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada tahun 1980-2022. 2). Bagaimana strategi industri bordir W&R mengembangkan usaha bordirnya sejak tahun 1980-2022. Penulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan sejarah industri bordir W&R di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada tahun 1980-2022.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sejarah, karena penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai sejarah industri bordir W&R di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada tahun 1980-2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Heuristik, pengumpulan berbagai data dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diperoleh melalui wawancara dengan pelaku sejarah seperti pendiri industri bordir pertama yang memproduksi *tikuluek* bordir di Nagari Cupak dan merawat eksistensi *tikuluek* bordir Cupak yang sudah menjadi bagian pakaian adat bagi perempuan di Nagari Cupak yang sudah turun-temurun. Data dikumpulkan dengan mendatangi langsung rumah pemilik industri bordir. Sumber sekunder diperoleh melalui arsip, buku-buku dan tulisan-tulisan yang relevan dengan tulisan ini (studi literatur), 2) Kritik sumber, tahap ini bertujuan untuk memeriksa, menguji dan melakukan penilaian terhadap keabsahan sumber-sumber sejarah dan kebenaran suatu peristiwa sejarah, untuk itu sumber informannya tidak hanya satu orang, 3) analisis, sintesis, dan interpretasi, diperoleh dari analisis terhadap data-data, fakta-fakta, sumber-sumber yang telah dihimpun 4) historiografi, menulis data sejarah sehingga menjadi sebuah tulisan sejarah berupa skripsi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa; *pertama* Ibu Yulidar sebagai penjahit bordir pertama kali di Nagari Cupak. Mulai merintis usaha bordir karena budaya pemakaian *tikuluek* bagi perempuan di Nagari Cupak. Keunikan *tikuluek* memiliki estetika tradisional tetapi masih eksis dan dipertahankan di era modern. *Kedua*, perkembangan industri bordir W&R dari awal berdiri tahun 1908 hingga sekarang masih tetap berjalan, yang sebelumnya seorang ibu rumah tangga beralih profesi menjadi pemilik industri bordir. *Ketiga*, pengembangan bordir memiliki nilai prospek yang cukup menjanjikan. Strategi pemasarannya sudah ke berbagai daerah dan luar negeri.

Kata kunci: Industri Bordir, *Tikuluek* bordir, Perkembangan, Strategi Pemasaran

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Industri Bordir W&R di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok (1980-2022)”** penelitian ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Mengingat banyaknya pihak yang telah membantu penulis, maka pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs Etmi Hardi, M.Hum selaku pembimbing yang telah banyak membantu meluangkan waktu, memberikan arahan, memberikan motivasi, kritik dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs Zul Asri, M.Hum, dan Ibuk Najmi, SS, M. Hum selaku penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah serta seluruh dosen dan karyawan yang telah mendidik dan memberikan semangat.

4. Teristimewa kedua orang tua penulis yaitu Bapak Syafri dan Ibu Usnita serta kakak perempuan penulis yaitu Rini Syafnawita dan kakak laki-laki Hari Gusfernando yang telah mendoakan dan memberikan motivasi, dan yang terkenang adik perempuan (Alm) Wahyulita, serta kasih sayang dan dorongan semangat untuk penulis bisa menyelesaikan pendidikan.
5. Ika Ayu Novitasari, Tesa Rosalita dan Sintia Yusda Putri sebagai sahabat yang telah berkontribusi dalam memberikan dukungan dan semangat serta menjadi tempat untuk mendengarkan keluh kesah.
6. Engla Hanifah, Alisa Silvia Bila, Dian Flora, Rani Mustika, dan Yuni Kartika sebagai teman penulis yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Rekan-rekan sejarah angkatan 2018 yang telah menemani dalam perjuangan ini.
8. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me I wanna thank me for doing alla this hard work I wanna thank me for having no days off I wanna thank me for, for never quitting I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than I receive I wanna thank me for tryna do more right than wrong I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari masih memiliki kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amalan baik. Besar harapan penulis ini diterima sebagai ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita selamanya.

Padang, Agustus 2022

Triana Andini Putri

Nim. 18046189

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Konseptual.....	9
2. Studi Relevan.....	13
3. Kerangka Berpikir	17
E. Metode Penelitian.....	18
BAB II.....	35
GAMBARAN UMUM NAGARI CUPAK	35
A. Sejarah Nagari Cupak	35
B. Kondisi Geografi.....	49
C. Penduduk.....	56
D. Struktur Sosial, Budaya, dan Ekonomi	62

BAB III	66
INDUSTRI BORDIR W&R DI NAGARI CUPAK KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK (1980-2022).....	66
A. Perkembangan Industri Bordir W&R Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Pada Tahun 1980-2022	66
1. Munculnya Industri Bordir W&R	66
a. Kondisi Industri Bordir W&R	66
b. Pemilik Industri Bordir W&R	68
2. Perkembangan Industri Bordir W&R Pada Tahun 1980-1997.....	70
3. Perkembangan Industri Bordir W&R Pada Tahun 1997-2010.....	77
4. Perkembangan Industri Bordir W&R Pada Tahun 2010-2022.....	82
B. Strategi Industri Bordir W&R Mengembangkan Usaha Bordir Sejak Tahun 1980-2022	90
1. Produksi Bordir	90
2. Marketing (pemasaran) Bordir	94
3. Hubungan Sosial Budaya Masyarakat dengan Industri Bordir W&R.	94
4. Peranan Pemerintah dalam Mendukung Perkembangan Industri Bordir W&R	95
BAB IV	97
Kesimpulan	97
DAFTAR PUSTAKA	100
Lampiran I.....	103
DAFTAR INFORMAN	103

LAMPIRAN II.....	104
Pedoman Wawancara	104
1. Pertanyaan untuk Pemilik Industri Bordir W&R	104
2. Pertanyaan untuk instansi terkait	105
3. Pertanyaan untuk masyarakat lainnya	106

DAFTAR TABEL

Table 1: Daftar Nama-Nama Jorong dan Dusun di Nagari Cupak	51
Table 2: Nama-nama yang pernah menjabat kepala desa di Nagari Cupak.....	52
Table 3: Industri Bordir Rumahan di Nagari Cupak	55
Table 4: Suku yang ada di Nagari Cupak.....	56
Table 5: Jumlah Penduduk Nagari Cupak 2014-2022	57
Table 6: Jumlah Rumah Ibadah Di Nagari Cupak	58
Table 7: Jumlah Sarana Pendidikan Di Nagari Cupak.....	59
Table 8: Data Mata Pencarian Masyarakat Nagari Cupak.....	60
Table 9 : Modal Industri Bordir W&R 1980-2022	71
Table 10: Produksi Industri Bordir Ibu Yulidar tahun 1980-1997.....	72
Table 11: Harga Satuan <i>Tikuluek</i> Bordir Industri Bordir Ibu Yulidar tahun 1980-2022.....	76
Table 12: Modal Industri Bordir W&R tahun 1997-2010	77
Table 13: Produksi Industri Bordir W&R 1997-2010	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Nagari Cupak.....	49
Gambar 2: Motif bordir <i>Tikuluek</i> Cupak industri bordir W&R	92
Gambar 3: Pemakaian <i>tikuluek</i> saat acara baralek	93
Gambar 4: Pemakaian <i>Tikuluek</i> di SMPN 2 Gunung Talang.....	93
Gambar 5: Wawancara dengan pemilik industri bordir W&R yaitu Ibu Yulidar dan Widya Handayani di Jorong Balai Pandan Nagari Cupak	108
Gambar 6: Wawancara dengan Staff Pengelolaan Aset dan Arsip di Kantor Wali Nagari Cupak	108
Gambar 7: Wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan di Kantor Wali Nagari Cupak	109
Gambar 8: Wawancara dengan Nenek Kasima di Nagari Cupak	109

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: STRUKTUR PEMERINTAHAN NAGARI CUPAK TAHUN 2021....	65
Bagan 2: Pemilik Industri Bordir	68
Bagan 3: Perkembangan Pemasaran Industri Bordir W&R.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri bordir di Indonesia saat ini menjadi ekonomi kreatif yang berkembang pesat saat ini. Bahkan produk industri bordir di Indonesia banyak diminati di pasar domestik dan internasional. Produk bordiran memiliki aspek historis dan kultural terlihat pada motif yang dihasilkan. Motif yang dihasilkan pada tiap daerah akan berbeda dan bervariasi. Bordir merupakan hiasan diatas kain atau bahan lain yang terbuat menggunakan jarum jahit dan benang dengan berbagai variasi warna untuk mempercantik tampilan kain. Bordir pada kain banyak diaplikasikan pada produk fashion pria maupun wanita seperti kebaya, baju, tas, jilbab, mukena, selendang dan berbagai kain lainnya. Perkembangan motif pada kain terus meningkat dengan adanya perpaduan estetika tradisional dan estetika modern.

Industri bordir berawal dari usaha rumahan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Jahit-menjahit menjadi pekerjaan sampingan ketika waktu luang menggunakan alat yang sederhana. Alat yang digunakan untuk membordir pertama kali yaitu mesin jahit manual dan pamidangan (ring bordir)¹. Bordir merupakan salah satu kerajinan hias untuk aksesoris berbagai busana yang mengutamakan keindahan. Setiap komposisi warna benang pada tengah kain

¹ Yus Darusman, "Kearifan Lokal Kerajinan Bordir Tasikmalaya Sebagai Ekonomi Kreatif Terbuka Untuk Modern," *Journal of Nonformal Education* (2016). hlm 2

dibantu dengan alat mesin jahit (mesin jahit bordir) atau mesin jahit komputer.² Bordir yang dihasilkan oleh mesin jahit bordir dengan mesin jahit komputer akan berbeda. Membordir dengan menggunakan mesin jahit bordir hasil jahitannya akan terlihat lebih rapi, halus, padat dan kuat. Sedangkan hasil bordiran dari mesin jahit komputer akan terlihat renggang dan tidak begitu kuat. Namun penggunaan mesin jahit bordir akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyelesaian satu produk. Berbeda dengan penggunaan mesin jahit komputer waktu yang dibutuhkan cukup singkat dan bisa menghasilkan beberapa produk sekaligus³. Kelemahan hasil jahitan bordir komputer jika ada benang yang lepas dan ditarik maka jahitan bordir secara keseluruhan akan ikut rusak.

Indonesia adalah negara yang beranekaragam termasuk budaya lokal, sehingga menghasilkan berbagai seni kerajinan yang bervariasi dan berbeda. Industri bordir banyak berkembang di Tasikmalaya, Bukittinggi, Padang, Solok dan beberapa wilayah kecil di Sumatera Barat. Secara geografis Kabupaten Solok adalah wilayah sentral sejak masa penjajahan dan sebagai basis penghubung Padang ke wilayah yang berbatasan, bagian utara Kabupaten Tanah Datar, bagian selatan Kabupaten Solok Selatan, dan bagian timur Kabupaten Sijunjung. Hal ini ditandai adanya peninggalan berupa prasasti, tugu patung, dan masjid yang menjadi bukti sejarah masa penjajahan. Letak Nagari Cupak sebagai akses perdagangan juga sangat ramai dan mata pencarian penduduk juga akan

² Emy Budiastuti, "Teknik Bordir Sasak," *Jurnal Ilmiah WUNY* 15, no. 1 (2013). hlm 5

³ Widya dan Refi, *Wawancara* (Jorong Balai Pandan Nagari Cupak, Kabupaten Solok, n.d.). sebagai penerus usaha bordir W&R, pada tanggal 16 Mei 2022

berkembang. Sebahagian besar penduduk di Nagari Cupak berprofesi sebagai petani. Namun menariknya industri bordir muncul di Nagari Cupak pada tahun 1980. Disamping itu penggunaan *tikuluek* bordir termasuk budaya bagian dari adat yang sudah ada sejak turun temurun di Nagari Cupak. Peluang ini dilihat oleh pemilik industri bordir W&R untuk membuat produk *tikuluek* bordir.

Tikuluek bordir adalah bagian dari penutup kepala bagi perempuan di Nagari Cupak. *Tikuluek* bordir dipakai oleh perempuan di Nagari Cupak ketika acara adat seperti acara pernikahan, acara turun mandi, acara kematian, dan berbagai acara adat lainnya. Pemakaian *tikuluek* bordir bagi perempuan merupakan budaya yang sudah menjadi suatu hal yang wajib ketika acara-acara nagari digelar. *Tikuluek* bordir adalah bagian dari pakaian yang menjadi budaya khas Nagari Cupak. Perempuan lanjut usia di Nagari Cupak bahkan memakai *tikuluek* bordir dalam kesehariannya. Pemakaian *tikuluek* bordir juga di implementasikan oleh siswi SMPN 2 Gunung Talang menjadi aturan dalam seragam sekolah. Aturan penambahan *tikuluek* bordir tersebut merupakan inisiatif sekolah, tujuannya untuk melestarikan dan mengenalkan budaya pemakaian *tikuluek* bordir pada generasi muda. Pemakaian *tikuluek* bordir untuk siswi di SMPN 2 Gunung Talang sebagai lampiran luar setelah jilbab.⁴ Perangkat daerah di Nagari Cupak juga menerapkan pemakaian *tikuluek* bordir pada hari tertentu dan bagian dari seragam kerja. Ketika

⁴ Irma Yeni, "Wawancara" (Nagari Cupak, Kabupaten Solok, n.d.). salah satu guru di SMPN 2 Gunung Talang, pada tanggal 1 Juni 2022

pertemuan tertentu dan acara di Nagari Cupak perangkat nagari juga akan menggunakan *tikuluek* bordir dengan setelan baju kurung.⁵

Beberapa nagari di sekitar Nagari Cupak juga menggunakan *tikuluek* bordir pada acara adat. Namun yang membedakannya ketika acara adat di Nagari Cupak, perempuan yang bertempat dan pada posisi tertentu baik berusia muda maupun tua di harus menggunakan *tikuluek* bordir. Sedangkan nagari sekitar pemakaian *tikuluek* bordir sudah agak longgar, karena tidak dipermasalahkan oleh laki-laki tertua kaum jika perempuan yang bertempat dan pada posisi tertentu di acara adat mengganti *tikuluek* bordir dengan jilbab.

Penggunaan *tikuluek* bordir tidak lepas dari bagian pakaian acara adat di Nagari Cupak. Tradisi memakai *tikuluek* bordir juga sudah tidak asing menjadi kebiasaan bagi perempuan di Nagari Cupak. Industri bordir W&R adalah industri pertama yang memproduksi *tikuluek* bordir pada tahun 1980 di Nagari Cupak. Industri Bordir W&R merupakan industri rumah tangga yang dirintis pertama kali oleh Ibu Yulidar tahun 1980. Ia merupakan seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Industri Bordir Ibu Yulidar sudah terdaftar ke dalam data UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) tahun 2021⁶.

Industri Bordir W&R selain memproduksi *tikuluek* bordir juga membuat bordir pada mukenah, bordir kain panjang dan berbagai jenis bordiran lainnya. Industri Bordir W&R adalah industri yang dirintis secara mandiri pertama kali

⁵ Oktria, "Merawat Eksistensi *Tikuluek* Bordir Cupak Yang Legendaris," *Gatra.Com*.

⁶ Data Base Nagari Cupak, "Smart Nagari Cupak" (Nagari Cupak, Kabupaten Solok, 2022).

oleh Ibu Yulidar di Nagari Cupak. Ia dikenal dengan nama Etek Dan. Sejak tahun 1980 industrinya diketahui oleh masyarakat melalui berita dari mulut ke mulut. Kemudian, sejak tahun 2005 cucu Ibu Yulidar mulai membantu industrinya dan mulai belajar menjahit. Nama industri bordir Ibu Yulidar W&R berasal dari inisial nama dari kedua cucunya (Widya dan Refi) yang berubah nama dari tahun 2005, sebelumnya nama industri Ibu Yulidar hanya terkenal dengan nama kesehariannya di Nagari Cupak yaitu Industri Bordir Etek Dan. Sekitar akhir tahun 2020 anak Ibu Yulidar meninggal dunia, kemudian Ibu Yulidar juga berhenti menjahit karena penglihatan sudah kabur dan usianya sudah rentan (tua). Sejak tahun 2005 hingga sekarang industri yang didirikan oleh Ibu Yulidar di teruskan oleh kedua cucunya⁷. Bordir yang dihasilkan oleh industri Ibu Yulidar memiliki keunikan tersendiri terutama pada motif bordirannya. Motif kain yang dibordir memiliki pola yang rumit, lebih terlihat dua dimensi, dan perpaduan warna yang bervariasi. Motif yang rumit biasanya adalah motif lama, karna detailnya lebih jelas dan bordirannya sangat rapi. Harga satuan produk berkisar Rp.120.000-Rp.170.000, tergantung tingkat kerumitan motif yang di pesan pembeli⁸. Harga ini adalah tarif terendah untuk pemasaran *tikuluek* wilayah sekitar Nagari Cupak.

Dalam waktu 42 tahun industri W&R bordir berdiri produk yang dihasilkan masih mengutamakan kualitas dan konsistensi pengerjaan tetap terjaga. Bahkan dari 10 tahun terakhir industri bordir W&R memperluas pemasaran

⁷ Widya dan Refi, *Wawancara*. sebagai penerus usaha bordir W&R, di Jorong Balai Pandan pada tanggal 16 Mei 2022

⁸ Widya dan Refi. *Wawancara*. Jorong Balai Pandan Nagari Cupak sebagai penerus usaha bordir W&R, di Jorong Balai Pandan pada tanggal 16 Mei 2022

produk baik lokal dan luar negeri. Tarif pada harga produk juga dinaikan sesuai ukuran kain yang akan di hiasi dengan bordiran. Semakin banyak dan rumit motif yang akan dijahit semakin besar tarif produk. Tingkat kerumitan pada motif sangat menjadi pertimbangan tarif pada produk.

Yang membedakan produk *tikuluek* W&R dengan industri lain adalah hasil jahitan bordirnya. Produk yang dihasilkan dibuat dengan kesabaran, keuletan, dan ketekunan. Untuk pengembangan strategi usaha industri bordir dengan mendesain sendiri motif yang di terapkan pada jahitan bordir. Motif yang di rancang oleh usaha Ibu Yulidar adalah visual dari bunga-bunga yang kebanyakan sudah tidak tumbuh di masa sekarang. Sehingga motif bordir yang dihasilkan sangat unik dan menarik serta berbeda dengan industri lainnya. Untuk pemasaran Ibu Yulidar memulai dengan lingkungan Nagari Cupak yang sudah memiliki budaya memakai *tikuluek* bordir. Untuk memperluas pemasarannya Ibu Yulidar mempromosikan produk melalui distributor ke pasar-pasar di luar Nagari Cupak. Industri yang dibangun oleh Ibu Yulidar ini tetap bertahan dan tetap memproduksi hingga sekarang. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat Industri Bordir Ibu Yulidar menjadi topik penelitian penulis dengan judul: Industri W&R Bordir di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok (1980-2022).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Topik penelitian penulis berjudul: Industri W&R Bordir di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok (1980-2022) memiliki batasan-batasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan penelitian penulis agar tidak

terlepas dari fokus permasalahan yang ada. Batasan-batasan masalah nantinya akan mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian ini, adapun batasan masalahnya yaitu Batasan Spasial dan Batasan Temporal. Batasan Spasial adalah batasan yang berkaitan dengan ruang atau lokasi penelitian. Lokasi penelitian penulis berada di Nagari Cupak tepatnya di Jorong Balai Pandan, Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Sedangkan untuk batasan temporal atau batasan waktu yang penulis ambil yaitu dari tahun 1980 sampai 2022. Tahun 1980 merupakan batasan awal dalam penelitian penulis dengan alasan bahwa pada tahun tersebut merupakan awal berdirinya industri bordir W&R di Nagari Cupak, sedangkan pada tahun 2022 merupakan batasan akhir dalam penelitian penulis dengan alasan industri bordir W&R masih eksis dan bertahan sejak 1980-2022.

Untuk memperjelas fokus permasalahan, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan industri bordir W&R di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada tahun 1980-2022?
2. Bagaimana strategi industri bordir W&R mengembangkan usaha bordirnya sejak tahun 1980-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

3. Mendeskripsikan perkembangan industri bordir W&R di Nagari Cupak tahun

1980-2022

4. Mendeskripsikan strategi industri bordir W&R mengembangkan usaha bordirnya di Nagari Cupak sejak 1980-2022?

Berdasarkan uraian diatas diharapkan penelitian ini memberikan manfaat untuk tujuan ilmiah sebagai bahan yang berguna untuk melihat dan memperluas ilmu-ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sejarah serta menambah wawasan penulis dan pembaca.

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Praktis:

1. Memberikan informasi tentang industri bordir W&R di Kenagarian Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok baik bagi penulis maupun bagi pembaca
2. Menambah wawasan penulis mengenai sejarah industri bordir di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
3. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi informan lebih lanjut dalam hal perekonomian

Manfaat Akademis:

1. Menambah pengetahuan yang jelas tentang sejarah ekonomi industri bordir di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok